

*Chedi*

16 Juli 08

76/6-02-09



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 655/MENKES/SK/VII/2008**

**TENTANG**

**TIM PENYUSUN PEDOMAN PENANGGULANGAN EPISENTER  
PANDEMI INFLUENZA**

**MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka mengantisipasi situasi epidemiologi penyakit flu burung dewasa ini, diperlukan upaya peningkatan kemampuan kewaspadaan dini, kesiapsiagaan, dan penanggulangan terhadap kemungkinan terjadinya episenter pandemi influenza;
  - b. bahwa agar peningkatan kemampuan menghadapi episenter pandemi influenza perlu disusun Pedoman Penanggulangan Episenter Pandemi Influenza;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b, perlu dibentuk Tim Penyusun Pedoman Penanggulangan Episenter Pandemi Influenza yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan;

- Mengingat :**
- 1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1962 tentang Karantina Laut (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2373);
  - 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1962 tentang Karantina Udara (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2374);
  - 3. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3273);
  - 4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
  - 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
  - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Pedoman Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3447);



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Distribusi Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 8737);
8. Peraturan Presiden Nomor 7 tahun 2006 tentang Komite Nasional Pengendalian Flu Burung dan Kesiapsiagaan Menghadapi Pandemi Influenza;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 560/Menkes/Per/VIII/1989 tentang Jenis Penyakit Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah, Tata Cara Penyampaian Laporan dan Tata Cara Penanggulangan Seperlunya;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 949/Menkes/Per/VIII/2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB);
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1371/Menkes/SK/IX/2005 tentang Penetapan Flu Burung (Avian Influenza) Sebagai Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah Serta Pedoman Penanggulangannya dipandang perlu ditetapkan kembali dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1372/Menkes/SK/IX/2005 tentang Penetapan Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Flu Burung (Avian Influenza);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan RI sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/Per/XII/2007;
16. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1643/Menkes/SK/XII/2005 tentang Tim Nasional Penanggulangan Penyakit Flu Burung;
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1033/Menkes/SK/XI/2006 tentang Pedoman Umum Perencanaan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri Bidang Kesehatan;
18. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 155/Menkes/SK/II/2007 tentang Pedoman Penatalaksanaan Penderita Flu Burung Di Rumah Sakit;
19. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 198/Menkes/SK/II/2008 tentang Pelaksanaan Gladi Penanggulangan Episenter Pandemi Influenza,



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG TIM PENYUSUN PEDOMAN DAN PROTOKOL PENANGGULANGAN EPISENTER PANDEMI INFLUENZA.**
- Kesatu : Susunan Tim Penyusun Pedoman Penanggulangan Episenter Pandemi Influenza sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Tugas Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua adalah sebagai berikut.  
a. Melakukan pengumpulan dan pengolahan referensi pedoman.  
b. Melakukan penyusunan rancangan/draft awal pedoman.  
c. Menyiapkan dan melaksanakan pembahasan rancangan pedoman.  
d. Menyiapkan dan melaksanakan finalisasi penyusunan pedoman.
- Ketiga : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana diktum ketiga keputusan ini, Tim dapat melakukan kerjasama, komunikasi, dan jejaring kerja serta kemitraan dengan berbagai satuan kerja, organisasi profesi, dan para pakar yang relevan dengan penyusunan pedoman.
- Keempat : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan dan wajib menyampaikan laporan kegiatan secara berkala.
- Kelima : Seluruh pembiayaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Tim dibebankan pada DIPA Departemen Kesehatan serta sumber dana lain yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 16 Juli 2008

MENTERI KESEHATAN,

Dr. dr. SITI FADILLAH SUPARI, Sp. JP(K)

Y



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran  
Keputusan Menteri Kesehatan  
Nomor : 655/Menkes/SK/VII/2008  
Tanggal : 16 Juli 2008

**SUSUNAN TIM PENYUSUN  
PEDOMAN PENANGGULANGAN EPISENTER PANDEMI INFLUENZA**

**Pelindung** : Menteri Kesehatan

**Pengarah** : 1. Sekretaris Jenderal Depkes  
2. Direktur Jenderal PP & PL  
3. Direktur Jenderal Bina Yanmedik  
4. Direktur Jenderal Bina Kesmas  
5. Direktur Jenderal Bina Yanfar dan Alkes  
6. Kepala Badan Litbangkes  
7. SAM Bidang Perlindungan Faktor Risiko Kesehatan

**Pelaksana  
Ketua** :  
: Direktur Pengendalian Penyakit Menular Langsung

**Wakil Ketua** : 1. Sekretaris Ditjen PP & PL)  
2. Direktur Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang  
3. Direktur Sepim Kesma

**Sekretaris** : dr. Ari Bratasena (Kepala Subdit ISPA Ditjen PP & PL)

**Bidang Penyiapan Materi :**

- A. Koordinasi** : 1. dr. Emil Agustiono (Ketua Harian KOMNAS FBPI)  
2. Mudjiharto, SKM, MM (Badan Penanggulangan Bencana Nasional)  
3. drg. C. Yekti P, M.Epid (Subdit ISPA Ditjen PP & PL)  
4. dr. Totok Haryanto (Posko Flu Burung Ditjen PP & PL)  
5. Gestafiana, SKM (Subdit ISPA Ditjen PP & PL)  
6. Drs. Firdaus Husin Thaleb, MM (Depdagri)
- B. Surveilans** : 1. Dr. Hari Santoso, SKM, M.Epid (Subdit Surveilans Ditjen PP & PL)  
2. dr. Elvieda (Subdit Surveilans Ditjen PP & PL)  
3. Indrajaya, SKM (Subdit Surveilans Ditjen PP & PL)  
4. dr. Nadhirin (Posko Flu Burung Ditjen PP & PL)
- C. Respon Medik** : 1. dr. Onny T. Prabowo (Subdit Gawat Darurat Medik Ditjen Bina Yanmedik)  
2. dr. Sheila (Subdit Gawat Darurat Medik Ditjen Bina Yanmedik)  
3. dr. Sila Wiweka SpP (RSPI-SS Jakarta)  
4. dr. Ketut Susilarini (Puslitbang Biomedis & Farmasi)



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

5. drg. Hermanto Setia Hadi, MS (Subdit Perkotaan dan Olahraga)
  6. dr. Imran AN, SpKO (Subdit Perkotaan dan Olahraga)
  7. Saida Simanjuntak, SKp, MARS (Dit. Keperawatan Intensif)
  8. dr. Erlang Samoedro (Subdit ISPA Ditjen PP & PL)
- D. Profilaksis Antiviral dan Distribusi Vaksin : 1. dr. Nancy Anggreini (Subdit Imunisasi Ditjen PP & PL)  
2. Syafriyal, SKM, M.Kes (Subdit Imunisasi Ditjen PP & PL)  
3. dr. Ira Wignjodiputra (Subdit ISPA Ditjen PP & PL)  
4. drh. Wilfried Purba, M.Epid (Subdit Zoonosis Ditjen PP&PL)  
5. Tato Suharto, SKM (Subdit Zoonosis Ditjen PP & PL)
- E. Intervensi Non Farmasi : 1. dr. Azimal, M.Kes (Subdit Karantina Kes. Ditjen PP & PL)  
2. dr. Benget Saragih (Subdit Karantina Kes. Ditjen PP & PL)  
3. Sony Subagyo, SH (Ditjen PMD, Depdagri)
- F. Kontrol Perimeter : 1. Letkol Ibnu Hajar (SEKKAU)  
2. Letkol Hendra Ginanjar (Pusdokkes TNI AU)  
3. AKBP drg. Hananto Winarno, MM (Pusdokkes POLRI)  
4. AKBP Drs. Mas'um (De. Ops. KAPOLRI)
- G. Mobilisasi Sumber Daya : 1. Harry Purwanto, SKM, M.Epid (Subdit Kes. Matra Ditjen PP & PL)  
2. drg. Vensya, M.Epid (Subdit Kes. Matra Ditjen PP & PL)  
3. Kuncahyo, SKM, MSc (Subdit Kes. Matra Ditjen PP & PL)  
4. dr. Lilik Banonah (Subdit Kes. Matra Ditjen PP & PL)  
5. drg. Moh. Nur Nasiruddin, M.Kes (PPK Kes.)  
6. Drs. Rahbudi (Ditjen Bina Yanfar & Alkes)
- H. Komunikasi Risiko : 1. Busroni, S.IP (Pusat Komunikasi Publik)  
2. Nursila Dewi, Psi (Pusat Komunikasi Publik)  
3. Drs. Nasaruddin (Depkominfo)  
4. Bayu Aji, SE, MSc.PH (Promosi Kesehatan)  
5. Dra. Hafni R, SKM, M.Kes (Promosi Kesehatan)
- I. Kekarantinaan Pelabuhan, Bandara, dan Lintas Batas Darat : 1. H. Nurhassan Surowie, SKM, MM (Kepala KKP Kelas I Denpasar)  
2. dr. Faisal Lubis (Kepala KKP Kelas II Pontianak)  
3. dr. Nyoman Murtiyasa (KKP Kelas I Denpasar)  
4. Priagung AB, SKM, M.Med, Sc(PH) (Subdit Karantina Kes. Ditjen PP & PL)  
5. Sri Purwati, SKM (KKP Kelas I Jakarta)

**Bidang Finalisasi Rancangan Pedoman :**

1. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH, MSi, SpF(K) (Kepala Biro Hukum dan Organisasi Setjen Depkes)
2. Arsil Rusli, SH, MH (Biro Hukum dan Organisasi Setjen Depkes)
3. Bambang Wahyudi, SKM, MM (Bagian HOH Ditjen PP & PL)



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

4. Netty Pakpahan, SH, MH (Biro Hukum dan Organisasi Setjen Depkes)
5. Imam Setiaji, SH (Bag. HOH Ditjen PP & PL)
6. Dewi Nurul Triastuti, SKM (Bag. HOH Ditjen PP & PL)

**Sekretariat** : 1. Martahan S, SKM, MPH  
2. dr. Dyah AR, MARS  
3. Widiawati, SKM, MKM  
4. Sri Wahyuni  
5. Isni Berliana  
6. Irmawati, SKM  
7. Dul Basyir  
8. Nurdin

  
MENTERI KESEHATAN,  
  
Dr. **SITI FADILLAH SUPARI, Sp. JP(K)**